

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DAGANG TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGAPLIKASIKAN MYOB PADA SISWA KELAS  
XI JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN  
MUHAMMADIYAH 02  
PEKANBARU**



**Oleh**

**ADE KURNIATI  
NIM. 10816001541**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN DAGANG TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGAPLIKASIKAN MYOB PADA SISWA KELAS  
XI JURUSAN AKUNTANSI DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN  
MUHAMMADIYAH 02  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Serjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**ADE KURNIATI  
NIM. 10816001541**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## ABSTRAK

**Ade Kurniati (2012) : Pengaruh Pemahaman Materi Analisis Transaksi Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru.**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman materi analisis transaksi (variabel bebas/independen atau variabel X) dan kemampuan mengaplikasikan MYOB (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi analisis transaksi terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada siswa kelas XI jurusan akuntansi di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemahaman materi analisis transaksi terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi yang berjumlah 72 siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS ( *Statistical Product and Service Solutions* ) versi 16.0 for windows.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dengan kontribusi pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB adalah  $0.230 \times 100\% = 23\%$ . Dimana  $r_o$  (observasi) = 0,479, lebih besar dari  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,232 < 0,479 > 0,302$ , ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti terdapat pengaruh pemahaman materi analisis transaksi terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada siswa kelas XI jurusan akuntansi di Sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

## ABSTRACT

**Ade Kurniati (2012) : The Effect Materials Understanding of Trading Company Financial Statements against the Application MYOB of Class XI students of Accounting Department SMK ( Vocational School) Muhammadiyah 02 Pckanbaru.**

The study consisted of two variables, namely the materials understanding of the trading company financial statements (the independent variable or X variable) and the application of MYOB (dependent variable or Y variable). Purpose of this study was to determine whether there was an influence of the materials understandings of the trading company's financial statements toward the application MYOB of a class XI students accounting majors at SMK (Vocational school) Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

The subjects in this study were students Secondary Schools Vocational Muhammadiyah 02 Pekanbaru., while the object was the influence of materials understanding the trading company financial statements on the application of MYOB. Population was the entire accounting students of class XI, amounting to 72 students. The data collected was taken from the test, and documentation. The collected data were analyzed using simple linear regression technique with the method of least quadrate and the product moment, and the authors use the SPSS computer program (Statistical Product and service solutions) version 16.0 for windows.

Based on data analysis, it could be concluded that the effect of materials understanding trading company's financial statements to the application of the MYOB at accounting subjects in Class XI Accounting SMK (Vocational school) Muhammadiyah 02 Pekanbaru, while contributing to the understanding of the material trading company's financial statements for the application of MYOB was  $0.479 \times 100\% = 47,9\%$ . Where  $r_t$  (observation) = 0.479, greater than it (table) at significant level 5% and 1% is  $0.232 < 0.479 > 0.302$ , this means that  $H_a$  was received and  $H_o$  was rejected.

## الملخص

أدي كورنياتي (2012) : تأثير المواد تفاهم بيانات شركة تجارة مالية على تطبيق MYOB طالب الصف الحادي عشر قسم المحاسبة في المدرسة الثانوية المحمدية المهني 02 بيكانبارو .

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، وهما فهم البيانات المالية مادة شركة تجارية (المتغير المستقل المتغير / مستقل أو X)، وتطبيق MYOB (هذا يعتمد متغير متغير / منضم أو Y) وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين فهم تصريحات الشركة التجارية المادية والمالية اللازمة لتطبيق شركات طالب الصف الحادي عشر قسم المحاسبة في المدرسة الثانوية المحمدية المهني 02 بيكانبارو .

وكانت المواد الدراسية في هذه الدراسة طالب المدرسة الثانوية المحمدية المهني 02 بيكانبارو، في حين أن الهدف من ذلك هو مسألة فهم تأثير على البيانات المالية عن تطبيق التداول MYOB شركة . السكان الطالب فئة كاملة الحادي عشر من المحاسبة، والتي تبلغ 72 طالبا . جمع البيانات التي تم استردادها من خلال الاختبار، والتوثيق . وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية بسيطة الانحدار الخطي باستخدام طريقة المربعات الصغرى واللحظة المنتج، وكتاب استخدام بمساعدة برنامج كمبيوتر SPSS (إحصائي برنامج جمعية علوم) الإصدار 16.0 للنوافذ .

بناء على تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج بأن تأثير تعلم تصريحات مواد شركة تجارية ومالية للتطبيق من الموضوعات المحاسبية MYOB طالب الصف الحادي عشر قسم المحاسبة في المدرسة الثانوية المحمدية المهني 02 بيكانبارو، في حين تساهم في فهم تصريحات الشركة التجارية المادية والمالية لتطبيق MYOB هو  $0.479 \times 100 = 47.9$  . حيث  $r_o$  (مراقبة) = 0.479، أكبر من  $t_{rt}$  (الجدول) في مهمة 5% و 1% على مستوى هي  $0.232 < 0.479 < 0.232$  ، وهذا يعني أن  $H_a$  يتم استلام  $H_o$  ومرفوض .



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II       KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	8
1. Pemahaman Materi Laporan Keuangan .....	8
a. Pengertian Pemahaman .....	8
b. Laporan Keuangan .....	10
2. Kemampuan Mengaplikasikan MYOB .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Konsep Operasional .....	27
D. Asumsi dan Hipotesis .....	29
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV      PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	40
C. Analisa Data .....	51

BAB V	PENUTUP	
	1. Kesimpulan .....	58
	2. Saran.....	59
DAFTAR	KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		



## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Siswa SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.	34
Tabel IV. 2	Sarana dan Prasarana SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru .....	35
Tabel IV. 3	Pendapatan Beban Atau Biaya Laporan .....	37
Tabel IV. 4	Unsur-Unsur Neraca .....	37
Tabel IV. 5	Unsur-Unsur Perubahan Modal .....	38
Tabel IV. 6	Modal Akhir Pak Peni .....	38
Tabel IV. 7	Laba Bersih Salon .....	39
Tabel IV. 8	Jumlah Aktiva Salon .....	39
Tabel IV. 9	Laporan Keuangan Mengenai Harta, Utang, Dan Modal .....	40
Tabel IV. 10	Laporan Keuangan Perubahan Modal Perusahaan ..	40
Tabel IV. 11	Ikhtisar Dari Pendapatan Dan Beban-Beban .....	41
Tabel IV. 12	Modal Akhir Pada Laporan Keuangan .....	41
Tabel IV. 13	Mencari Laba Bersih Pada Laporan Laba Rugi .....	42
Tabel IV. 14	Jumlah Harta Perusahaan Pada Laporan Keuangan .....	43
Tabel IV. 15	Laba Bersih Merupakan Kegunaan Dari Laporan....	43
Tabel IV. 16	Modal Akhir Dari Suatu Perusahaan Merupakan Kegunaan .....	44
Tabel IV. 17	Besar Harta Yang Dimilik Merupakan Kegunaan ...	44
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Hasil Tes .....	45
Tabel IV. 19	Distribusi Frekuensi .....	47
Tabel IV. 20	Deskritive Statistic .....	47
Tabel IV. 21	Deskritive Statistic .....	48
Tabel IV. 22	Anova .....	49
Tabel IV. 23	Coefecients.....	50
Tabel IV. 24	Corelation.....	51
Tabel IV. 25	Corelation Product Moment .....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui proses pembelajaran yang baik, maka akan menghasilkan tingkat pemahaman yang mendalam bagi siswa mengenai materi yang disampaikan pendidik dalam proses belajar mengajar. Jadi, peran guru yaitu mengarahkan siswa memiliki kemampuan dalam memahami materi yang telah disampaikan agar mampu mengaplikasikan kedalam perbuatan.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT. Aditya Bakti, 1994), hal 2

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>2</sup> Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran. Walaupun secara luas lupa akan susunan kalimatnya namun, jika kita paham maka kita dapat melukiskan kata-katanya kembali dengan bahasa kita sendiri, karena dengan pemahaman-pemahaman tersebut, apabila salah satu aspeknya telah terangsang keluar maka aspek lainnya juga akan ikut bermunculan.

Dunia ilmu pengetahuan membagi ilmu pada dua kelompok besar. Pembagian atau pengelompokan ilmu tersebut didasarkan pada persamaan dan perbedaan ciri- ciri yang dimiliki oleh setiap disiplin ilmu. Maka dalam dunia pendidikan dikenal adanya ilmu alam dan ilmu sosial. Ilmu sosial atau yang lebih dikenal dengan singkatan IPS meliputi beberapa disiplin ilmu yaitu, geografi, sejarah, antropologi, sosiologi, politik dan ekonomi serta akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam sebuah perusahaan sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi.<sup>3</sup> Akuntansi mempunyai peran penting dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang.

MYOB (*Mind Your Own Business*) merupakan Program akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. MYOB hadir dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu memasukkan daftar akun, pengaturan (*setup*), mengelola bank,

---

<sup>2</sup> Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 33.

<sup>3</sup> Soemarso.S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Salemba Empat, 2002), hal., 3.

pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya.<sup>4</sup> Aplikasi adalah penerapan atau penggunaan dan program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan program aplikasi MYOB siswa harus dapat menguasai program MYOB secara keseluruhan.

Pembelajaran MYOB yang dilaksanakan guru sudah maksimal hal ini dapat dilihat dari strategi, metode, media dan RPP yang guru gunakan. Guru juga mewajibkan siswa memiliki buku paket MYOB akuntansi. Seharusnya siswa dapat mengaplikasikan MYOB dengan baik untuk menyelesaikan laporan keuangan.

Siswa yang telah memahami laporan keuangan akan lebih mudah dan mampu dalam mengaplikasikan MYOB. Kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>5</sup> Apabila dikaitkan dengan pembelajaran tugas atau pekerjaan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan MYOB.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak tuntas dalam mengaplikasikan myob untuk menyusun laporan keuangan.

---

<sup>4</sup> Mondra Neldi, *MYOB Akuntansi Untuk SMK*, (Jakarta: Kencana Prenada.2009), hal 2

<sup>5</sup>Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, 2009, Jakarta :AV. Publiser, hal, 261.

2. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan sendiri tugasnya, melainkan mencontek tugas temannya yang dianggap pintar.
3. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB Kelas XI Jurusan Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru*”

## **B. Penegasan Istilah**

Penulis menegaskan istilah-istilah untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengartikan judul ini, maka penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari pembelajaran materi persamaan akuntansi.

### **2. Pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>7</sup> Jadi

---

<sup>6</sup> Peter Salim ,Yenny Salim., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modren English Press, ed.1 1991), hal 1126 .

<sup>7</sup> Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 33.

pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam belajar MYOB

### 3. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>8</sup>

### 4. Kemampuan

Kemampuan berasal dari dasar kata “mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan merupakan sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, tugas atau pekerjaan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru.<sup>9</sup>

### 5. Aplikasi MYOB (*Mind Your Own Business*)

Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.<sup>10</sup>

MYOB *accounting* merupakan software olah data akuntansi secara terpadu (*integrated software*), yaitu data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat,

---

<sup>8</sup> Hery., *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 2.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 126

<sup>10</sup> Sofiyah Ramdhani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1998, (Surabaya:Karya Agung,2002), hal 53

tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan<sup>11</sup>.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa mengaplikasikan MYOB menyusun laporan keuangan perusahaan dagang belum maksimal.
- b. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- c. Pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru belum maksimal

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan pada : Pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

#### **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: “apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap

---

<sup>11</sup> Ali Imron, 17 jurus mempelajari MYOB accounting 17, (Yogyakarta:ANDI,2009), hal 3

pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti dalam pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- b. Bagi siswa, dapat memindahkan laporan keuangan dari manual ke sistem komputer.
- c. Bagi guru, dapat menambah informasi tentang pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB.
- d. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pemahaman materi laporan keuangan

###### a. Pengertian pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>12</sup> Menurut Gestalt proses belajar mengajar harus dengan pengertian, yaitu proses ditemukannya suatu pemahaman didalam belajar. Sebenarnya bahwa pengertian adalah produk daripada pemahaman. Ia paham karena itu ia mengerti.<sup>13</sup>

“Teori transfer of training, dari Aristoteles mengatakan bahwa jiwa tidak lain adalah daya kerja otak. Otak manusia terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing dapat dilatih sehingga dapat mencapai kemampuan yang maksimal. Hasil latihan bagian otak ini dapat dipindahkan kebagian otak yang lain, sehingga memiliki daya kerja yang sama dengan hasil training. Jadi, ia berpendapat bahwa hasil training fikiran dapat ditransfer kepada ingatan, perasaan, kemauan, dan sebagainya”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) , hal. 77.

<sup>13</sup> Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*. (Jakarta: Rineaka Cipta. 1995),hal. 14

<sup>14</sup> Ibid., hal. 14.

Blooms membagi tujuan belajar pada tiga *domain*, yaitu: <sup>15</sup>

- 1) *Cognitif domain*
- 2) *Affective domain*
- 3) *Psycho-motor domain*

Pemahaman termasuk pada *cognitif domain*. *Cognitif domain* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Jenjang belajar terendah, kemampuan mengingat fakta-fakta
- 2) Kemampuan menghafal rumus-rumus, defenisi, prinsip, prosedur
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal
- 5) Pemahaman ekstrapolasi, mampu membuat estimasi

Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>17</sup>

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu kebahasa yang lain, tetapi dapat juga dari

---

<sup>15</sup>M. Chabib Thoaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hal. 28

<sup>16</sup> Ibid., hal. 28.

<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.107.

<sup>18</sup>Ibid., hal. 107.

konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

## 2) Menginterpretasi

Menginterpretasi ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

## 3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, tapi lebih tinggi sifatnya, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Tipe pemahaman tersebut kadang-kadang sulit dibedakan, dan bergantung pada konteks isi pelajaran. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan intruksional dalam bidang pemahaman antara lain; membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.

## **b. Laporan Keuangan**

### 1) Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>19</sup> Laporan keuangan (*financial statement*) adalah

---

<sup>19</sup> Hery., *Akuntansi Keuangan Menengah 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 2.

merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan ini menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>20</sup>

Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, hal ini terkait dengan keputusan investasi atau penggantian jajaran manajemen tersebut.<sup>21</sup>

## 2) Jenis – Jenis Laporan Keuangan

### a) Laporan Laba – Rugi

Laporan laba – rugi pada hakikatnya adalah laporan tentang kinerja atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Laporan ini menyajikan seluruh pendapatan dan beban pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatannya. Beban adalah pengolahan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam rangka

---

<sup>20</sup>Sofyan Syafri Harahap., *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal 7.

<sup>21</sup>Alam S., *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal 169.

menghasilkan pendapatan. Akun pendapatan dan beban biasa juga disebut akun nominal. Jika pendapatan dikurangi beban (pengeluaran) bernilai positif, maka perusahaan disebut menghasilkan laba, sebaliknya jika selisihnya negatif perusahaan disebut mengalami rugi.

Laporan laba rugi terdiri dari beberapa unsur. Unsur – unsur itu dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Pendapatan usaha

Pendapatan ini berasal dari kegiatan usaha utama perusahaan.

2) Beban usaha

Beban usaha adalah beban yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan utama perusahaan. Misalnya beban gaji, beban administrasi, dan HPP pada perusahaan dagang.

3) Pendapatan di luar usaha

Pendapatan ini diperoleh dari luar usaha utama. Misalnya pendapatan bunga bank.

4) Beban diluar usaha

---

<sup>22</sup>Rudianto., Op. Cit., h. 170.

## Laporan Laba Rugi

Pendapatan	29.000.000
- Beban gaji dan upah	3.500.000
- Beban perlengkapan	2.300.000
- Beban bunga	<u>1.200.000</u>
Total beban usaha	<u>( 7.000.000)</u>
<b>Laba Usaha</b>	<b>22.000.000</b>

## b) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu daftar yang dicatat secara sistematis yang menjelaskan perubahan modal setelah perusahaan melakukan kegiatannya selama periode tertentu. Pada laporan ini disajikan modal awal, penarikan oleh pemilik (prive), saldo laba rugi dan modal akhir. Modal akhir diperoleh dari modal awal dikurangi saldo penarikan (prive) ditambah saldo laba dan dikurangi dengan saldo rugi yang dihitung. Disini dapat disimpulkan bahwa laba menambah modal sedangkan rugi dan prive mengurangi modal.<sup>23</sup>

## c) Neraca

Neraca merupakan suatu daftar yang mencatat secara sistematis mengenai dari mana perusahaan mendapat uang (berupa utang dan modal) serta bagaimana perusahaan

---

<sup>23</sup>*Ibit*, hal 177

menggunakan uang itu pada tanggal tertentu dan dinyatakan dalam jumlah uang.

Unsur- unsur neraca sebagai berikut:

(1) Harta / *assets*

Harta (*asset*) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu (maksudnya sebelum neraca dicatat). Perusahaan mengharapkan memperoleh manfaat ekonomi (keuntungan) diwaktu sekarang dan waktu yang akan datang, sesuai dengan konsep akuntansi harta harus dapat dinilai dengan uang. Dalam neraca harta disajikan sesuai dengan urutan kelancaran dan kekekalannya. Harta dapat dibedakan menjadi harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap dan harta tidak berwujud. Harta lancar diurutkan berdasarkan kelancarannya sedangkan harta tetap berdasarkan kekekalannya.

(a) Harta lancar adalah harta yang tingkat likuiditas nya tinggi, artinya harta tersebut dapat dengan segera berubah dalam waktu kurang dari satu tahun. Tujuan perusahaan perusahaan memegang harta lancar adalah untuk membiayai operasi sehari-hari dan untuk berjaga-jaga. Akun harta lancar diantaranya kas, surat berharga, piutang dagang, wesel tagih, persediaan

barang, piutang penghasilan, dan beban dibayar dimuka.

- (b) Investasi jangka panjang, perusahaan yang baik akan selalu berusaha agar harta yang dimilikinya produktif. Jika perusahaan memiliki harta berbentuk uang dalam jumlah besar, maka perusahaan harus berusaha membuat uang tersebut tetap menghasilkan. Untuk itu perusahaan dapat menyimpannya dibank dalam bentuk deposito dengan harapan mendapat bunga atau membeli surat-surat berharga misalnya saham untuk mendapatkan laba atau dividen.
- (c) Harta tetap, menurut SAK di Indonesia, harta tetap adalah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu, untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan memiliki manfaat lebih dari satu tahun. Harta tetap antara lain tanah, gedung, mesin dan mobil.<sup>24</sup>
- (d) Harta tidak berwujud, harta tidak berwujud sama dengan pengertian harta tetap. Perbedaannya terletak pada penampakan secara fisik (harta tidak berwujud tidak dapat dilihat dan diraba). Harta tidak berwujud juga memiliki nilai ekonomis. Salah satu faktor yang

---

<sup>24</sup> Alam S., *Op.Cit* h. 180.



membuat harta tidak berwujud memiliki nilai ekonomis adalah biaya yang termasuk kedalam harta tidak berwujud diantaranya adalah hak paten, hak cipta, Franchise, goodwill, dan hak merek.<sup>25</sup>

## (2) Utang

Utang / kewajiban adalah utang perusahaan dimasa kini yang timbul karena peristiwa dimasa lalu, yang penyelesaiannya bisa menyebabkan keluarnya sumber daya perusahaan yang memberikan manfaat ekonomik. Untuk membiayai operasinya, perusahaan melakukan transaksi yang pembayarannya dilakukan demikian. Oleh karena itu, penyelesaian perusahaan menyediakan akun utang. Yang termasuk akun utang jangka pendek yaitu utang dagang, wesel bayar, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka. Dan yang termasuk akun utang jangka panjang yaitu utang bank, utang hipotik, dan utang obligasi.

## (3) Modal / *Ekuitas*

Modal adalah kekayaan pemilik dalam suatu perusahaan. Akun yang menunjukkan kekayaan pemilik adalah akun modal. Modal terdiri dari setoran pemilik dan

---

<sup>25</sup> Henry Simamora., *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 2*, Jakarta: Salemba empat, 2000, h. 321.

sisalaba yang ditahan. Pemberian nama akun ekuitas bergantung jenis perusahaannya.<sup>26</sup>

#### Neraca

Aktiva		Pasiva	
Kas	81.000.000	Hutang usaha	7.000.000
Piutang	8.000.000		
Peralatan usaha	17.000.000	Hutang Bank	60.000.000
Bangunan	50.000.000		
Tanah	125.000.000	Modal, Hilman	214.000.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>281.000.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>281.000.000</b>

## 2. Kemampuan Mengaplikasikan MYOB

### a. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>27</sup> Apabila dikaitkan dengan pembelajaran tugas atau pekerjaan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru.

Berdasarkan pendapat di atas kemampuan siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar

<sup>26</sup> Toto Sucipto Dkk ., *Siklus Akuntansi* ., Jakarta: Yulistira, 2004, hal. 12.

<sup>27</sup> Daryanto, *Op Cit*, hal, 261.

mengajar disekolah. Dalam kegiatan mengajar tersebut murid mengalami tindak mengajar dan merespon dengan tindak belajar. Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>28</sup>

Kemampuan siswa dalam belajar adalah kemampuan atau kecakapan seorang siswa, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat dilihat atau ditunjukkan melalui hasil belajarnya. Dengan belajar maka kemampuan murid meningkat, dengan meningkatnya kemampuan murid maka hasil pbelajarnya akan meningkat. Ada tiga ranah yang terkait dengan kemampuan siswa dalam belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

- 1) Ranah kognitif, blom menggolongkan enam tingkatan pada ranah kognitif dari pengetahuan sederhana atau kesadaran terhadap fakta-fakta sebagai tingkatan yang paling rendah ke penilaian (evaluasi) yang lebih kompleks dan abstrak sebagai tingkatan yang paling tinggi. Ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- 2) Ranah afektif, ranah ini berdasarkan penghayatan yang berhubungan dengan proses ketika perasaan seseorang beralih dari

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal.,2

kesadaran umum ke penghayatann yang mengatur perilakunya secara konsisten terhadap sesuatu. Ranah afektif mencakup penerimaan, penanggapan, perhitungan dan penilaian, pengaturan dan pengelolaan dan bermuatan nilai.

- 3) Ranah psikomotor, meliputi koordinasi ketidaksengajaan dan kemampuan yang dilatihkan. Ranah ini meliputi antara lain gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan tanggap (perceptual), kegiatan fisik, komunikasi tidak berwawancara.

Ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan dalam penilaian hasil belajar. Namun, dari ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang jadi penilaian bagi guru. Kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Dalam ranah kognitif ada enam jenjang berpikir (kemampuan menjawab pertanyaan) yang dimulai dari jenjang terendah sampai kejenjang tertinggi adalah: Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, Evaluasi.<sup>29</sup>

Menurut Slameto, secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal<sup>30</sup> :

- 1) Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, terdiri:

1. Faktor jasmani ( fisiologis)

---

<sup>29</sup> Wina sanjaya, *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal, 131- 132

<sup>30</sup> Slameto., *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 54.

- Kesehatan, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur, makan, olahraga ibadah.
- Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

## 2. Faktor psikologis

- (1) Intelegensi, sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.
- (2) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan sehingga ia tidak lagi sukar belajar.
- (3) Minat, besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya

karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

(4) Bakat, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

(5) Motif, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan belajar.

(6) Kematangan, anak yang sudah matang (siap) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) Kesiapan, perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3. Faktor kelelahan, dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindar jangan sampai

terjadi kelelahan dalam belajarnya sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

- 2) Eksternal, faktor yang ada diluar individu seperti :
  - (a) Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga.
  - (b) Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah.
  - (c) Masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena adanya keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang semuanya mempengaruhi belajar.

Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan MYOB dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah melakukan evaluasi. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan soal dari ulangan mengaplikasikan MYOB. Apabila siswa tersebut mampu mencapai standar KKM yang ditetapkan disekolah maka siswa tersebut tergolong mampu dalam mengaplikasikan MYOB. Namun apabila nilai siswa masih ada yang belum mencapai KKM maka siswa di kategorikan belum mampu mengaplikasikan MYOB.

b. Mengaplikasikan MYOB

Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.<sup>31</sup> Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Aplikasi merupakan rangkaian kegiatan atau perintah untuk dieksekusi oleh komputer. Jadi mengaplikasikan MYOB merupakan Program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Untuk dapat menyusun analisis transaksi dengan program aplikasi MYOB siswa harus dapat menguasai program MYOB secara keseluruhan.

Program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat.

MYOB merupakan program akuntansi berbasis computer yang terpadu. Dalam paket program itu kita dapat menjalankan program pendataan penjualan dan pembelian, inventori, *payroll*, *time billing*, pendataan kartu pelanggan, maupun supplier dan karyawan, perhitungan pajak, dan lain sebagainya.

MYOB *accounting* merupakan software olah data akuntansi secara terpadu (*integrated software*), yaitu data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form

---

<sup>31</sup> Sofiyah Ramdhani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1998, (Surabaya:Karya Agung,2002), hal 53



yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan<sup>32</sup>.

c. Manfaat MYOB

Dimilikinya kemampuan (skill) MYOB atau jenis computer akuntansi lainnya akan sangat membantu siapa saja dalam menyusun dan membaca serta menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh software akunting bersifat *up to date* atau siap saji. Kapanpun manajemen membutuhkan menjadi lebih mudah dan efisien. MYOB bisa mempermudah dan membantu untuk bekerja lebih efisien. Semua data yang sudah di-input pada MYOB bisa terjamin kerapian dan keamanannya<sup>33</sup>.

d. Keunggulan dan kelemahan MYOB

Keunggulan dari MYOB ini adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

- 1) Mudah dipahami dan digunakan sehingga bisa diajarkan kepada siswa SMK/SMA dan mahasiswa, maupun dipelajari oleh user secara mandiri untuk aplikasi langsung dalam pengelolaan perusahaan.
- 2) Bisa diterapkan untuk jenis usaha yang ada di Indonesia, baik untuk skala kecil, menengah, dan besar.

---

<sup>32</sup> Ali Imron, *17 jurus mempelajari MYOB accounting 17*, (Yogyakarta:ANDI,2009), hal 3

<sup>33</sup> Feroza ranti, *151 pertanyaan seputar MYOB accounting 15*, (Yogyakarta:CV. Andi,2007), hal 48

<sup>34</sup> Ali Imron, *Op Cit*, hal 40

- 3) Mampu menyajikan data secara cepat dan mudah, baik kelayar monitor maupun dicetak keprinter.
- 4) Mampu menyajikan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan cepat serta memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK) Indonesia
- 5) Mampu mentransfer data maupun laporan keuangan ke program Excel, sehingga kalau ada laporan keuangan yang tidak sesuai keinginan user dapat diedit dengan excel.
- 6) Fleksibel, artinya kode akun dan nama akun dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan, prinsip akuntansi Indonesia, dan SAK.
- 7) *Integrated*, data akuntansi mulai dari jurnal, buku besar, buku pembantu, kartu persediaan, ayat penyesuaian, dan laporan keuangan menjadi satu sehingga dalam satu unit computer mampu dipakai untuk banyak jenis usaha dan data yang berbeda. Misalnya, seseorang memiliki 5 jenis usaha, seperti : 1. Biro jasa travel dan pariwisata, 2. Penyewaan peralatan pesta, 3. Photo studio dan shooting video, 4. Stasiun radio swasta, dan 5. Perdagangan bahan-peralatan sablon dan percetakan. Dari kelima usaha tersebut dapat dibuat 5 file data akuntansi yang dikerjakan oleh 1 orang dalam 1 unit computer.

Adapun kelemahan MYOB itu sendiri adalah sebagai berikut :

- 1) MYOB dibuat untuk kondisi internasional, tidak dibuat khusus kondisi usaha di Indonesia, yang mana penerapan akuntansinya

mengacu kepada Ketentuan Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

- 2) MYOB versi trial (gratis) yang banyak digunakan di sekolah adalah dalam bahasa Inggris dan keterbatasan penggunaan selama 30 hari sehingga sulit diterapkan untuk pembelajaran satu semester.
- 3) MYOB tidak terintegrasi dengan SPT Pajak dan tidak sesuai dengan ketentuan Perpajakan yang berlaku.
- 4) Format Laporan Arus Kas default MYOB tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- 5) Penilaian persediaan dalam MYOB menggunakan *Average* dan sudah menjadi *default* MYOB. Jika ingin menggunakan metode lain, maka harus disiasati dengan jurnal penyesuaian atau cara lain yang tidak normal.
- 6) Penerapan MYOB untuk beberapa kasus sangat ribet, karena harus disiasati terlebih dahulu dengan beberapa langkah yang memusingkan guru dan siswa.
- 7) Tidak ada *feedback (benefit)* yang diberikan oleh Vendor MYOB kepada Sekolah-sekolah yang telah banyak berjasa dalam mempopulerkan MYOB melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Bahkan ironisnya, bahkan sekolah-sekolah tidak mengenal siapa vendor atau distributor MYOB.

Jumlah pengguna MYOB di perusahaan sangat sedikit. Ini dibuktikan dengan MYOB tidak pernah mempublikasikan berapa jumlah penjualan MYOB original setahun atau grafik pertumbuhan penjualan MYOB.

## **B. Penelitian yang relevan**

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh “ Wardani Purnama Sari pada tahun 2012 dengan judul *“Pengaruh pembelajaran persamaan akuntansi terhadap kemampuan siswa menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca) Siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru”*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif secara parsial dimana hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pembelajaran persamaan akuntansi berpengaruh sebesar 71% terhadap kemampuan siswa menyusun laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menekankan pada pemahaman pembelajaran siswa karena memberikan sumbangsih pengaruh yang lebih besar dalam kemampuan siswa menyusun laporan keuangan.

## **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan

batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun variable yang mau dioperasikan yaitu pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang (Variabel X) dan pengaplikasian MYOB (Variabel Y).

1. Indikator pemahaman materi laporan keuangan (variabel X)

- a. Siswa paham dalam membedakan laporan laba rugi
- b. Siswa paham dalam membedakan laporan perubahan modal
- c. Siswa paham dalam membedakan laporan neraca
- d. Siswa paham dalam menganalisis laporan laba rugi
- e. Siswa paham dalam menganalisis laporan perubahan modal
- f. Siswa paham dalam menganalisis neraca
- g. Siswa paham menjelaskan laporan laba rugi
- h. Siswa paham menjelaskan laporan perubahan modal
- i. Siswa paham menjelaskan laporan neraca
- j. Siswa paham mengurutkan setiap kejadian dalam laporan laba rugi
- k. Siswa paham mengurutkan setiap kejadian dalam laporan perubahan modal
- l. Siswa paham mengurutkan setiap kejadian dalam laporan neraca
- m. Siswa mengetahui kegunaan laporan laba rugi
- n. Siswa mengetahui kegunaan laporan perubahan modal
- o. Siswa mengetahui kegunaan laporan neraca

## 2. Indikator mengaplikasikan MYOB (Variabel Y)

Berdasarkan landasan teoritis, konsep operasional pada variabel Y yaitu mengaplikasikan MYOB dapat dilihat dari hasil nilai praktikum pengaplikasian MYOB kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

### **D. Asumsi dan Hipotesis**

#### **1. Asumsi Dasar**

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang dapat mempengaruhi kompetensi siswa dalam mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- b. Mengaplikasikan MYOB siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori yang ada.

#### **2. Hipotesis Penelitian**

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20-27 April 2012. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya yaitu pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

##### **C. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru berjumlah 72 orang. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

##### **D. Teknik Pengumpulan data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

1. Tes, peneliti memberikan tes berupa soal-soal obyektif. Tes obyektif adalah suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan jawaban yang dapat dipilih.<sup>35</sup> Tes ini berhubungan dengan laporan

---

<sup>35</sup> Ibid., h. 82.

keuangan perusahaan dagang yang berjumlah 15 butir soal, dengan alternative jawaban 4 pilihan ganda yaitu a, b, c, d. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang.

2. Dokumentasi, yaitu penulis meminta daftar nilai praktikum pengaplikasian MYOB kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable X (pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang) terhadap variable Y (pengaplikasian MYOB). Teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi linear sederhana sebelum masuk ke rumus statistik.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman materi laporan keuangan terhadap pengaplikasian MYOB, maka data yang akan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil<sup>36</sup>

$$= a + bX$$

dimana:

= kemampuan mengaplikasikan MYOB

a = konstanta

b = koefisiensi

---

<sup>36</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal.160



X = pemahaman laporan keuangan

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pelaksanaan pemahaman materi laporan keuangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment.<sup>37</sup>

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*<sup>38</sup>

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_0$  (r observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (r tabel) dengan ketentuan:

- 1) Jika  $r_0 > r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $r_0 < r_t$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal.84

<sup>38</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2008), hal 95

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:<sup>39</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistica Product and Servis Solution*) versi 16.0 for Windows.<sup>40</sup> SPSS merupakan salah satu program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>39</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008), hal 200.

<sup>40</sup> Hartono, *op.Cit*, hal. 95,

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru**

Keberadaan SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah salah satu SMK tingkat atas yang didirikan oleh Majelis Pendidikan dan kebudayaan Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Pendirian SMK Muhammadiyah Pekanbaru dilatarbelakangi sebelumnya oleh Sekolah Teknik (ST) Muhammadiyah, dimana keberadaan (ST) waktu itu untuk mengantisipasi rakyat riau yang berorientasi pencarian kerja ke PT. Catlek Pacific Indonesia (CPI) yang sangat membutuhkan tenaga kerja skill. Namun semenjak dikeluarkannya rekomendasi dari UNESCO, pada tahun 1978/1979 yang menyatakan bahwa Pemberian program keahlian belum sesuai pada anak usia dini. Dengan demikian, pemerintah mengintegrasikan ST, SMEP, dan SKP menjadi SMP.

Tahun 1983/1984, Sekolah Teknik (ST) Muhammadiyah tidak lagi menerima siswa baru. Karena itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pekanbaru mengadakan rapat yang memutuskan akan dibangun SPG, tetapi karena ada informasi bahwa SPG juga akan ditutup. Maka akhirnya didirikanlah SMEA pada tahun pelajaran 1984/1985 yang kemudian menjadi SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Siswanya yang pertama hanya 30 orang dengan dua macam jurusan yaitu Tata Buku dan Tata Usaha, masing-masing jurusan hanya 15 orang siswa.

Tahun 1985/1986 sudah banyak yang mendaftar. Adapun jurusannya ditambah lagi menjadi tiga macam yaitu jurusan keuangan, Perkantoran dan Perdagangan. Tahun ke tahun perkembangan SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru menunjukkan peningkatan yang cukup tajam sehingga terakhir jumlah siswanya sudah mencapai 926 orang. SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dipimpin oleh:

- a. Taharuddin, S.Pd.
- b. Drs. H. Effendi Syukur
- c. Buchari Muin
- d. Umar Ahmad
- e. Drs. Eddy Marioza
- f. Drs. Rasyad Zein
- g. Drs. Muhammad Amin
- h. Drs. Erwin Ledy

SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, didirikan pada tahun 1984 dengan SK Pimpinan Muhammadiyah Kota Pekanbaru, No. E/50/1084 tanggal 29 Muharram 1405 H/ 24 oktober 1984. Depdikbud mengeluarkan no Statistik Sekolah SMEA tersebut pada tanggal 25 September 1984 dengan No. 344096004003, kemudian NSD nya dikeluarkan oleh Direktur Sekolah Swasta pada tanggal 4 Juni 1990 dengan No. 1106024201 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang di SK kan No. 4399/II-04/R/84/1988, tanggal 16 Jumadil Akhir 1408 H/ 5 Februari 1988.

Jenjang akreditasi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru pertama kali adalah terdaftar, dan barulah pada tahun 1992/1993 mendapat akreditasi diakui tepatnya pada tanggal 4 Januari 1993. Akreditasi ini dicapai dengan perjuangan cukup lama dan berat karena waktu itu SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru masih kekurangan ruang praktek. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Riau, No. 127/BASDA/KP/12/2005, tanggal 2 Desember 2005 memperoleh akreditasi dengan nilai "A". sekarang ini SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru sudah ada empat pilihan Jurusan yaitu Akuntansi, Sekretaris, Manajemen Pemasaran (Penjualan), dan Teknik Informasi dan Komunikasi.

## 2. **Visi dan Misi**

Visi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah membentuk dan membina sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, terdidik dan unggul dalam mutu dan mental berjiwa wirausaha. Sedangkan misi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuh kembangkan seluruh keluarga besar sekolah dalam menghayati dan mengamalkan agama secara murni.
- b. Seluruh guru dan karyawan memiliki kepribadian yang unggul berdasarkan kematangan keimanan dan ketakwaan sebagai tauladan bagi peserta didik.
- c. Peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi untuk mematangkan kepribadian guna mencapai derajat insan kamil, menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk meraih prestasi.

- d. Memberikan pembelajaran dengan berbagai disiplin ilmu agar peserta didik memiliki ilmu yang mendalam dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, serta melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- e. Menciptakan dan mengembangkan suasana dan kondisi yang kondusif, sehingga terciptanya tamatan yang memiliki keterampilan, kreatif, produktif dan etos kerja tinggi, sehingga mampu mengisi dan menciptakan kesempatan kerja di tengah masyarakat.
- f. Sekolah memfasilitasi guru dan siswa yang berkemampuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan prestasi.

### **3. Tenaga Pengajar (guru)**

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapaun guru yang bertugas mengajar di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat pada lampiran.

### **4. Keadaan Siswa**

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru tahun 2011/2012, dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.2**  
**Daftar Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru**

Program Keahlian / Jurusan	Siswa					
	Kelas I		Kelas II		Kelas III	
	L	P	L	P	L	P
Teknik Komputer dan Jaringan	56	16	41	17	33	19
Administrasi Perkantoran	7	77	-	81	-	105
Akuntansi	29	70	22	50	17	15
Penjualan	21	11	39	22	21	41
Total	113	174	102	170	71	180

Sumber : *TU SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun 2011-2012*

## 5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasana di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru**

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang Kelas	20 Ruang
4.	Ruang UKS	1 Lokal
5.	Ruang BK/BP	1 Ruang
6.	Ruang TU	1 Ruang
7.	Ruang Serbaguna	1 Ruang
8.	Ruang Wakasis	1 Ruang
9.	Ruang Wakaprasarana	1 Ruang
10.	Ruang Ismuba	1 Ruang
11.	Ruang Waka Dudi	1 Ruang
12.	Ruang Wakakakur	1 Ruang
13.	Ruang Kajor Akuntansi	1 Ruang
14.	Ruang Kajor Penjualan	1 Ruang
15.	Ruang Kajor Sekretaris	1 Ruang
16.	Ruang Kajor TI	1 Ruang
17.	Labor Komputer	2 Ruang
18.	Labor Bahasa	1 Ruang
19.	Labor Akuntansi	1 Ruang
20.	Labor Penjualan	1 Ruang
21.	Labor Sekretaris	1 Ruang
22.	Labor TI	1 Ruang
23.	Perpustakaan	1 Ruang
24.	Mushollah	1 Ruang
25.	Kamar Mandi Guru	5 Ruang
26.	Kantin	3 Ruang
27.	Koperasi Siswa	1 Ruang
28.	Unit Produksi	12 Ruang
29.	Kamar Mandi Siswa	1 Ruang
30.	Ruang Piket	1 Ruang
31.	Lapangan Volly	1 Ruang
32.	Lapangan Basket	1 Ruang
33.	Lapangan Tenis Meja	1 Ruang
34.	Lapangan Takraw	1 Ruang
35.	Lapangan Badminton	1 Ruang
36.	Lapangan Lempar Lembing	1 Ruang



## **6. Kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru menggunakan kurikulum KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ).

### **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru di kelas XI Jurusan Akuntansi bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang dan pengaplikasian MYOB.

#### **1. Data Tentang Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang**

Data tentang pemahaman materi laporan keuangan menggunakan teknik tes. Penyajian data berdasarkan tes kepada siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan responden 72 siswa. Berikut ini akan disajikan data-data hasil tes tentang laporan keuangan perusahaan dagang sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Pendapatan – Beban Atau Biaya Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Laba – rugi	56	78,08%
B	Perubahan modal	1	1,37%
C	Neraca	15	20,55%
D	Arus kas	0	0%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban A 56 siswa (78,08%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.5**  
**Unsur – Unsur Nerca, Kecuali**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Aktiva	0	0%
B	Hutang	6	8,22%
C	Ekuitas	8	10,96%
D	Pendapatan	58	80,82%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban D 58 siswa (80,82%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.6**  
**Unsur – Unsur Perubahan Modal, Kecuali**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Modal awal	22	30,14%
B	Beban	42	58,90%
C	Laba – rugi	3	4,11%
D	Prive	5	6,85%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban B 42 siswa (58,90%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.7**  
**Modal Akhir Pak Peni per 31 Mei 2009**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	11.000.000	0	0%
B	11.305.000	5	6,85%
C	12.000.000	0	0%
D	12.305.000	67	93,15%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban D 67 siswa (93,15%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.8**  
**Laba Bersih Salon per 31 Mei 2009**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	400.000	0	0%
B	450.000	3	4,11%
C	455.000	69	94,52%
D	500.000	0	0%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban C 69 siswa (94,52%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.9**  
**Jumlah Aktiva Salon Peni**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	12.505.000	52	72,60%
B	13.505.000	12	16,44%
C	13.000.000	0	0%
D	14.000.000	8	4,11%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban A 53 siswa (72,60%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.10**  
**Laporan Keuangan Yang Berisikan Informasi Mengenai Keadaan Harta, Hutang, Dan Modal Perusahaan Sampai Dengan Suatu Waktu Tertentu Adalah Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Perubahan modal	2	2,74%
B	Neraca	48	67,12%
C	Laba – rugi	15	20,55%
D	Arus kas	7	9,59%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban B 48 siswa (67,12%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.11**  
**Laporan Keuangan Berisikan Informasi Mengenai Perubahan Modal Perusahaan Untuk Suatu Periode Tertentu Adalah Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Neraca	3	4,11%
B	Arus kas	2	2,74%
C	Laba – rugi	4	5,48%
D	Perubahan modal	63	87,67%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban D 63 siswa (87,67%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.12**  
**Ikhtisar Dari Pendapatan Dan Beban – Beban Untuk Suatu Periode**  
**Masa Atau Waktu Tertentu Adalah Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Laba – rugi	51	71,23%
B	Perubahan modal	15	20,55%
C	Arus kas	5	6,85%
D	Neraca	1	1,37%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban A 51 siswa (71,23%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.13**  
**Modal Akhir Pada Laporan Modal**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Laba tahunan berjalan Modal awal Pengambilan prive	0	0%
B	Modal awal Laba tahunan Pengambilan prive	57	79,45%
C	Laba tahunan Pengambilan prive Modal awal	1	1,37%
D	Modal awal Pengambilan prive Laba tahunan	14	19,18%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban B 57 siswa (79,45%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.14**  
**Mencari Laba Bersih Atau Rugi Suatu Perusahaan Pada Laporan**  
**Laba – Rugi**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Pendapatan Beban – beban	33	46,58%
B	Beban Pendapatan	2	2,74%
C	Harta Pendapatan Beban	24	32,88%
D	Pendapatan Beban Harta	13	17,81%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban A 33 siswa (46,58%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.15**  
**Jumlah Harta Suatu Perusahaan Pada Laporan Neraca**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Laba Prive Kas	2	2,74%
B	Kas Laba Hutang	2	2,74%
C	Kas Hutang Modal	66	91,79%
D	Hutang Kas Prive	2	2,74%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban C 66 siswa (91,79%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.16**  
**Laba Bersih Atau Rugi Suatu Perusahaan Merupakan Kegunaan Dari Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Arus kas	9	12,33%
B	Perubahan modal	1	1,37%
C	Neraca	6	8,22%
D	Laba – rugi	56	78,08%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban D 56 siswa (78,08%) dan selebihnya belum tuntas.



**Tabel IV.117****Modal Akhir Dari Suatu Perusahaan Adalah Kegunaan Dari Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Arus kas	0	0%
B	Perubahan modal	45	63,01%
C	Neraca	16	21,92%
D	Laba – rugi	11	15,07%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban B 45 siswa (63,01%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.18****Besar Harta Yang Dimiliki Suatu Perusahaan Adalah Kegunaan Dari Laporan**

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Arus kas	12	16,44%
B	Perubahan modal	3	4,11%
C	Neraca	52	72,60%
D	Laba – rugi	5	6,85%
Jumlah		72	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dagang dari 72 responden persentase terbesar terletak pada jawaban C 52 siswa (72,60%) dan selebihnya belum tuntas.

**Tabel IV.19**  
**Rekapitulasi Hasil Tes tentang Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa**  
**Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.**

No	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	A		B		C		D		F	P
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	56	77,8%	1	1,4%	15	20,8%	0	0%	72	100%
2	0	0%	6	8,3%	8	11,1%	58	80,6%	72	100%
3	22	30,6%	42	58,3%	3	4,2%	5	6,9%	72	100%
4	0	0%	5	6,9%	0	0%	67	93,1%	72	100%
5	0	0%	3	4,2%	68	94,4%	0	0%	72	100%
6	52	72,2%	12	16,7%	0	0%	3	4,2%	72	100%
7	2	2,8%	48	66,7%	15	20,8%	7	9,7%	72	100%
8	3	4,2%	2	2,8%	4	5,6%	63	87,5%	72	100%
9	51	70,8%	15	20,8%	5	6,9%	1	1,4%	72	100%
10	0	0%	57	79,2%	1	1,4%	14	19,4%	72	100%
11	33	45,8%	2	2,8%	24	33,3%	13	18,1%	72	100%
12	2	2,8%	2	2,8%	66	91,7%	2	2,8%	72	100%
13	9	12,5%	1	1,4%	6	8,3%	56	77,8%	72	100%
14	0	0%	45	62,5%	16	22,2%	11	15,3%	72	100%
15	12	16,7%	3	4,2%	52	72,2%	5	6,9%	72	100%
<b>Jumlah</b>	242	22,5%	244	22,5%	283	26,5%	305	28,5%	1080	100%

## 2. Data Tentang Pengaplikasian MYOB

70 70 65 90 68 65 60 60 50  
68 60 75 70 75 80 80 70 68  
78 50 70 65 60 50 75 70 75  
80 68 65 80 50 60 70 60 65  
70 50 80 80 70 60 70 60 50  
75 80 70 65 65 80 80 40 68  
90 90 90 70 70 50 80 65 80  
75 75 68 60 60 50 70 60 80

a. Urutan data dari nilai yang terbesar ke data yang terkecil

90 90 90 90 80 80 80 80 80  
 80 80 80 80 80 80 80 78 75  
 75 75 75 75 75 75 70 70 70  
 70 70 70 70 70 70 70 70 70  
 70 70 68 68 68 68 68 68 65  
 65 65 65 65 65 65 65 60 60  
 60 60 60 60 60 60 60 60 60  
 50 50 50 50 50 50 50 50 40

b.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 90 - 40$$

$$R = 50$$

c. Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 72$$

$$= 1 + 3,3 (1,86)$$

$$= 1 + 6,14$$

$$= 7,14 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

d. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{50}{7}$$

$$= 7,14 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

**Tabel IV.20**  
**Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang**  
**Mengplikasikan MYOB Akuntansi Siswa Kelas X**

<b>Pembelajaran materi (X)</b>	<b>F</b>
40-46	1
47-53	8
54-60	11
61-67	8
68-74	20
75-81	20
82-88	-
89-95	4
Jumlah	72

### C. Analisa Data

#### 1. Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Data tentang pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV. 21**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman materi laporan keuangan	72	46.00	100.00	68.4861	10.81078
Valid N (listwise)	72				

*Sumber: Data hasil analisis dengan SPSS Versi 16.0*

Tabel diatas diketahui bahwa variabel pemahaman materi laporan keuangan skor terendah 46.00, skor tertinggi 100.00, mean (M) 68.48 dan standard deviasinya (SD) 10.81.

## 2. Mengaplikasikan MYOB

Data tentang pengaplikasian MYOB dalam bentuk skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka didapat hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.22**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaplikasian MYOB	72	40.00	90.00	82.7083	11.36394
Valid N (listwise)	72				

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal skor terendah 40, skor tertinggi 90, mean (M) = 82.70 dan standard deviasinya (SD) 11.36.

## 3. Analisis Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB Kelas XI Jurusan Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.0. langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

### a. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.23**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1907.635	1	1907.635	<b>20.896</b>	.000 <sup>a</sup>
Residual	6390.351	70	91.291		
Total	8297.986	71			

a. Predictors: (Constant),  
VARIABEL\_X

b. Dependent Variable:  
VARIABEL\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 20.896 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemahaman analisis transaksi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari

signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

### b. Persamaan Regresinya

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.24**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>30.760</b>	8.329		3.693	.000
VARIABEL_ X	<b>.456</b>	.100	.479	<b>4.571</b>	.000

a. Dependent Variable: VARIABEL\_Y

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y = 30.760 + 0.456 X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pemahaman materi laporan keuangan), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (pengaplikasian MYOB) sebesar 0.456.

### c. Pengujian Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB Kelas XI Jurusan Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh, pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap terhadap pengaplikasian myob kelas xi jurusan akuntansi di smk muhammadiyah 02 pekanbaru

$H_o$  :Tidak terdapat pengaruh, pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap terhadap pengaplikasian myob kelas xi jurusan akuntansi di smk muhammadiyah 02 pekanbaru

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang) dengan Variabel Y (pengaplikasian MYOB) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

**Tabel IV.29**  
**Correlations**

		VARIABEL_Y	VARIABEL_X
Pearson Correlation	VARIABEL_Y	1.000	.479
	VARIABEL_X	.479	1.000
Sig. (1-tailed)	VARIABEL_Y	.	.000
	VARIABEL_X	.000	.
N	VARIABEL_Y	72	72
	VARIABEL_X	72	72

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,479 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh antara pemahaman analisis transaksi terhadap kemampuan siswa



menyusun jurnal khusus pada mata pelajaran akuntansi Kelas XI akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

**Tabel IV. 30**  
**Nilai Koefisien Korelasi Product Moment**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 <sup>a</sup>	.230	.219	9.55462

a. Predictors: (Constant), VARIABEL\_X

b. Dependent Variable: VARIABEL\_Y

Besarnya koefisien pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah 0.479 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 72 - 2$$

$$Df = 70$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,235$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,306$$

1.  $r_o$  (observasi) = 0,479 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,479 > 0,235$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0,479 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,479 > 0,306$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,479. Kontribusi pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian

MYOB adalah sebesar  $0,479 \times 100 = 47,9\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh, pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat diterima, dengan sendirinya  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain semakin paham siswa tentang materi laporan keuangan perusahaan dagang semakin mampu siswa dalam pengaplikasian MYOB.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, diperoleh melalui tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah  $r_o$  (observasi) 0.479. Hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 70$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.235,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0.306.

1.  $r_o$  (observasi) = 0.479 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.479 > 0.235$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0.479 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.479 > 0.306$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Kontribusi pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB adalah  $0.479 \times 100\% = 47.9\%$ .

Kesimpulannya adalah “Terdapat pengaruh, pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB di kelas XI jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak”.

**B. Saran**

1. Karena pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang mempengaruhi dalam pengaplikasian MYOB hendaknya guru lebih meningkatkan pemahaman materi laporan keuangan kepada siswa.
2. Siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan memahami MYOB.
3. Siswa harus lebih teliti dalam mengerjakan setiap soal/latihan agar dapat mengaplikasikan MYOB pada komputer dengan benar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam S.2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, Mohamad. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Daryanto.2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta :AV. Publiser.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*, Bandung : PT. Aditya Bakti.
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistik Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hery.2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini Usman. 2008. *Pengantar Statistic*, Jakarta: bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2009. *17 jurus mempelajari MYOB accounting 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Neldi, Mondra. 2009. *MYOB Akuntansi Untuk SMK*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Peter Salim ,Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modren English Press. ed.1.
- Ramdhani, Sofiyah. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya:Karya Agung.
- Ranti, Feroza. 2007. *151 pertanyaan seputar MYOB accounting 15*. Yogyakarta: CV. Andi.
- S.R,Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Sanjaya, Wina. 2009. *perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto, Agoes. 1995. *Bimbingan Kearah Kita Belajar Yang Sukses*. Jakarta: Rineaka Cipta.
- Sucipto, Toto Dkk . 2004. *Siklus Akuntansi* . Jakarta: Yudistira.
- Syafri, Sofyan Harahap. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, M. Chabib. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.